

Kolonel Chk Irman Putra Gagas Cafe Anak Muda

Suferi - PUBLIKJABAR.COM

Sep 5, 2023 - 19:07



JAKARTA- Kolonel Chk DR Irman Putra S Fil SH MH menggagas tempat nongkrong anak muda yang di desain dalam bentuk cafe. Cafe itu bernama KIRAPOTI. Lokasinya di kompleks rumah toko (ruko) kawasan Patimura, persis di samping pemakaman warga Tionghoa (kuburan Chino), Kota Jambi.

Maulana disambut hangat ahlu bait di ambang pintu ruko. Setelah berjabat tangan dengan mengepal tangan, mereka bergegas menempati kursi di bagian depan. Syukuran berlangsung sederhana, namun cukup meriah. Sejumlah makanan khas Jambi, tekwan, pempek dan kopi KIRAPOTI berjejer di meja mengiringi syukuran malam itu.

Acara kian meriah karena sahibul bait memboyong Posan Tobing, seorang musisi yang banyak mengorbit talenta muda, dari Jakarta.

“Sengaja saya bawa dinda Posan Tobing. Nantinya cafe ini akan dikelola oleh beliau untuk mencari anak-anak muda berbakat yang akan kita orbitkan ke tingkat nasional,” tegas Kolonel Irman.

Tentara yang baru saja menyandang gelar doktor ilmu hukum itu adalah pemilik KIRAPOTI Cafe dan Resto. Jika tidak ada halangan, Cafe ini akan segera dibuka awal bulan depan.

Tidak saja menjadi tempat nongkrong, cafe ini didesain sebagai sarana edukasi dan mencari talenta muda berbakat. Di cafe ini, kata Kolonel Irman, akan ada panggung diskusi, podcast maupun live musik.

“Doakan semoga niat baik kami diridhoi Allah SWT,”ujarnya.

Wakil Walikota Jambi Dr Maulana menyambut baik kehadiran KIRAPOTI Cafe dan Resto yang digagas Kolonel Irman Putra
Dr Maulana terus saja mengumbar senyum. Selain menikmati suguhan tekwan ala UMKM Jambi, Maulana juga ikut tampil menyumbangkan suara emasnya. Ia menyambut baik langkah Kolonel Irman, yang akan membangun cafe sekaligus tempat mencari anak muda berbakat.

“Beliau sebagai tentara tentu punya relasi dan jaringan luas di tingkat nasional. Dibantu orang-orang profesional seperti Posan Tobing, saya percaya dari sini akan lahir talenta muda Jambi yang akan go nasional,” ujar Maulana.

Ia mengapresiasi langkah Kolonel Irman yang peduli dengan tanah kelahirannya. Kendati lama bertugas di negeri orang, Maulana menyebut Kolonel Irman bukan sosok kacang lupa dengan kulitnya.

“Tidak banyak putra daerah yang peduli dengan daerahnya, seperti Kolonel Irman. Saya bangga dan apresiasi niat baik beliau,” tegasnya.

Acara lalu ditutup dengan suguhan lagu-lagu. Posan Tobing dan beberapa talenta muda sempat unjuk kebolehan memainkan dram. Kolonel Irman mengakhiri acara dengan memberikan sebuah buku kepada Maulana.

“Buku ini merupakan hasil riset saya yang cukup panjang. Saya susun dari disertasi doctoral saya,” kata Kolonel Irman, mengumbar senyum.

Turut menghadiri acara syukuran malam itu Dr Dedek Kusnadi MSi MM, akademisi dari UIN STS Jambi, Khairul dari Bappeda Provinsi Jambi dan sejumlah pejabat Dinas Pariwisata Kota Jambi.

Sumber. Investigasi Bhayangkara